**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Cabai merah merupakan komoditi yang penting di Desa Pasar Sipiongot Kecamatan Dolok. Salah satu sentra cabai merah di Desa Pasar Sipiongot dimana cabai merah banyak di tanam di dataran rendah. Komoditi cabai perlu dipandang sebagai sumber pertumbuhan untuk dikembangkan dalam sistem agribisnis, karena mempunyai keterkaitan yang kuat baik di sektor industri hulu pertanian (*up stream agricultul*), mampu menciptakan nilai tambah proses produksi dan menyerap ketenaga kerja melalui suatu aktivitas pertanian sekunder (*down stream agricultul)*.

Selain itu cabai merah merupakan salah satu komoditi hortikultura yang memiliki fluktuasi dan sensitivitas harga yang cukup tinggi, terutama perubahan permintaan dan penawaran. pada saat panen raya produksi cabai merah cenderung berlimpah dan pada saat paceklik produksi cabai merah berkurang sehingga berdampak pada fluktuasi harga yang sangat tajam. Dampak fluktuasi produksi dan harga itu sangat besar pengaruhnya terhadap marjin dan pemasaran

Saluran distribusi pemasaran pada cabai merah di mulai dari petani dan berakhir pada konsumen akhir. Anggota yang saling berhubungan selama kegiatan pemasaran produk berlangsung akan membentuk sebuah saluran distribusi. Semakin panjang saluran distribusi pemasaran maka semakin banyak biaya yang akan dikeluarkan dan semakin besar juga harga yang akan dibiayai oleh konsumen akhir serta akan membuat marjin keuntungan yang rendah, sebaliknya semakin pendek saluran distribusi pemasaran maka semakin sedikit lembaga yang terlibat sehingga harga yang akan di bayarkan oleh konsumen akan lebih kecil serta akan membuat marjin keuntungan yang tinggi. Pemasaran produk cabai merah juga harus diperhatikan dengan baik agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Pemasaran merupakan salah satu aktivitas bisnis yang di dalamnya terdapat alian barang dan jasa dari titik produksi sampai titik konsumen. Tingginya marjin pemasaran di sebabkan oleh perbedaan harga yang cukup besar antara harga yang yang di bayarkan oleh konsumen dengan harga yang diterima petani. selain itu banyaknya lembaga pemasaran yang terlibat langsung dalam proses distribusi pemasaran, maka semakin banyaknya pula biaya-biaya pemasaran dan keuntungan yang diambil oleh pemasaran tersebut. Maka akibat pemasaran kurang efesiensi. Atas dasar itulah maka perlu dilakukan penelitian guna untuk mengetahui marjin dan saluran pemasaran cabai besar di Desa Pasar Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba menganalisis Analisis Pemasaran Cabai Merah  **(***Capsicum annum* L) di Desa Pasar Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

**1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Petani cabai merah sulit memasarkan cabai merah ke konsumen di karenakan terbatasnya transportasi di tingkat petani
2. Harga cabai merah yang selalu berfluktuasi dikarenakan panen cabai merah berlangsung bersamaan di setiap desa di wilayah penelitian.
3. Kurangnya pengolahan cabai merah menjadi berbagai olahan di wilayah penelitian
4. Sistem pemasaran yang kurang efisien dan terkadang merugikan petani
5. Kurangnya modal petani dalam pengolahan cabai merah menjadi produk olahan yang bernilai tinggi
6. Distribusi Pemasaran Cabai Merah melibatkan banyak lembaga pemasaran sehingga harga yang diterima konsumen menjadi tinggi

**1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu hanya meneliti tentang Analisis Pemasaran Cabai Merah  **(***Capsicum annum* L) di Desa Pasar Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

**1.4. Perumusan Masalah**

 Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana saluran pemasaran cabai merah di daerah penelitian ?
2. Bagaimana marjin pemasaran cabai merah di daerah penelitian ?

**1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui saluran pemasaran cabai merah yang ada di daerah penelitian
2. Untuk mengetahui besarnya marjin pemasaran cabai merah di daerah penelitian

**1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah maupun lembaga lainnya dalam mengambil kebijakan untuk menyusun program pertanian di masa mendatang
2. Sebagai bahan informasi dan studi bagi pihak yang terkait dan yang membutuhkan
3. Bagi petani dan lembaga pemasaran cabai merah , dapat memberikan tambahan wawasan dalam menyikapi kemungkinan masalah dalam pengambilan keputusan saluran cabai merah di Desa Pasar Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.
4. Bagi instansi pemerintah yang terkait dapat menjadi tambahan masukan dalam melengkapi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pembanguna di sektor petanian tanaman pangan dan hortikultura cabai merah di Desa Pasar Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

**1.7. Anggapan Dasar**

Yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini bahwa Pemasaran Cabai Merah  **(***Capsicum annum* L) di Desa Pasar Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara belum berjalan dengan maksimal

**1.8 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga terdapat saluran pemasaran cabai merah di daerah penelitian
2. Diduga terdapat marjin pemasaran cabai merah di daerah penelitian ?